



## Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Mengambil Keputusan Investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2023

**Suriana Agustina Putri<sup>1\*</sup>, Anis Safia<sup>2</sup>, Reny Amandha<sup>3</sup>, Joni Hendra K<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> STAIN Bengkalis, Indonesia

Jl. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28714

Email : [surianaagustinaputri@gmail.com](mailto:surianaagustinaputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [anissafiabarakah@gmail.com](mailto:anissafiabarakah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[amandhareny@gmail.com](mailto:amandhareny@gmail.com)<sup>3</sup>, [joniqizel77@gmail.com](mailto:joniqizel77@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** Financial performance analysis can be seen from several financial ratios, one of which is the activity ratio. The purpose of this study was to determine the effect of activity ratios on investment decisions. The research method used is quantitative research method with secondary data. This research was conducted at PT Indofood Sukses Makmur Tbk which is listed on the Bursa Efek Indonesia for the period 2021 - 2023. The results of the study indicate that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk needs to improve its operational efficiency, especially in managing inventory, receivables, and assets because the results of the study prove that the company's industry standards do not reach their targets in this study. Although the company has shown improvement in the management of receivables, there is still an opportunity to improve efficiency in the use of assets and inventory. By improving operational efficiency, the company can increase investment attractiveness and achieve better performance.

**Keywords:** Activity Ratios, Financial Performance, Investment Decisions.

**Abstrak.** Analisis kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan, salah satunya adalah rasio aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap keputusan investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk perlu meningkatkan efisiensi operasionalnya terutama dalam pengelolaan persediaan, piutang, dan aset karena hasil penelitian membuktikan bahwa standar industri perusahaan tidak mencapai targetnya dalam penelitian ini. Meskipun perusahaan telah menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan piutang, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset dan persediaan. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan dapat meningkatkan daya tarik investasi dan mencapai kinerja yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memproduksi barang berkualitas tinggi, tetapi juga untuk mengelola sumber daya dengan efisien yang optimal (Pratama et al., 2024). Salah satu indikator penting yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen sebuah perusahaan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas berfungsi sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna menciptakan penjualan dan keuntungan (Hasibuan et al., 2023). Melalui analisis ini, manajer dan investor dapat mengevaluasi sejauh mana perusahaan memaksimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan finansialnya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang cukup dikenal luas sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, menawarkan berbagai lini produk, mulai dari mie instan, biskuit, makanan ringan, hingga produk olahan dari bahan baku pertanian (Mubarok, 2014). Dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan produk makanan yang berkualitas dan berorientasi pada kesehatan, penting bagi PT Indofood harus memastikan bahwa mereka tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga menjalankan operasionalnya secara efisien (Subagja et al., 2025). Dalam hal ini, analisis rasio aktivitas menjadi sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Periode 2021-2023 menjadi tahun yang menarik untuk dianalisis, mengingat tantangan yang dihadapi oleh perusahaan akibat pandemi COVID-19 yang telah mengubah pola konsumsi dan perilaku pasar. Di satu sisi, pandemi menciptakan peluang bagi perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi, namun di sisi lain, juga menimbulkan risiko yang besar, seperti gangguan rantai pasokan dan perubahan preferensi konsumen (Raihansyah et al., 2024). Analisis rasio aktivitas dalam periode ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana PT Indofood menghadapi tantangan tersebut serta strategi apa yang diterapkan untuk mempertahankan pertumbuhannya.

Dalam penelitian ini, beberapa rasio aktivitas yang akan di analisis mencakup rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran aset. Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi perusahaan dalam menjual dan mengelola inventaris yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat perusahaan dapat menjual persediaan dan mengurangi biaya penyimpanan yang tinggi. Sementara itu, rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan, yang sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan dan menghindari masalah dalam pengelolaan kas (Purnamasari & Fitria, 2015).

Di sisi lain, rasio perputaran aset memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Melalui analisis terhadap rasio-rasio ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT Indofood Tbk pada periode 2021-2023 serta memberikan rekomendasi bagi manajemen dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Lumbantobing et al., 2023). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Rasio Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam mengambil keputusan investasi pada PT. Indofood sukses makmur Tbk periode 2021-2023”.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Kasmir (Kasmir, n.d.) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dengan kata lain untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Hasil dari rasio aktivitas memberikan informasi penting terkait aktivitas operasional perusahaan, yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Rasio ini juga memberikan berbagai manfaat, baik bagi kepentingan internal perusahaan maupun pihak eksternal, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa kini maupun masa mendatang.

Berikut ini terdapat beberapa rasio untuk mengukur tingkat penggunaan aktivitas aset.

- Rasio perputaran aktiva

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{periode 1} + \text{periode 2}}{2}$$

Kemudian ada waktu rata-rata dalam pengumpulan piutang untuk melihat seberapa efektif dan efisien dalam mengumpulkan piutangnya

$$\text{Waktu rata - rata piutang} = \frac{365}{\text{Rasio perputaran piutang}}$$

- Rasio perputaran persediaan (Inventory Turn Over)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)

Rasio ini mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode.

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

- Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turn Over)

Rasio perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum (Tyas et al., 2023).

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

### **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran dari setiap hasil ekonomi yang telah diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara efektif dan efisien. Menurut Hery (Hery, 2019) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan profit. Secara umum, kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi perusahaan yang diukur dengan analisis rasio keuangan dan pelaksanaan aturan keuangan secara baik dan benar sesuai dengan SAK.

### **Keputusan investasi**

Menurut Setiawan dari penelitian (Syafira & Asyari, 2024) keputusan investasi merupakan langkah strategis yang diambil perusahaan untuk menempatkan dana pada sektor-sektor produktif, dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Tentunya ini yang menjadi penyebab bagaimana sebuah laporan keuangan dapat dianalisis dengan benar agar seorang investor dapat mengambil tindakan sesuai dengan hasil akhir dari analisis tersebut.

## **3. METODE PENELITIAN**

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya otomatis dan berhubungan langsung dengan data-data angka (Djollong, 2014). Adapun, penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data yang didapatkan tanpa harus turun ke lapangan. Dalam data sekunder ini, data didapatkan dari laporan keuangan PT.

Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2021-2023 yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <https://www.idx.co.id/id>.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Rasio Perputaran Persediaan

Rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Rata - rata umur persediaan} = \frac{365}{\text{rasio perputaran persediaan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Persediaan 2021} &= \frac{66.871.514}{12.683.836} 2166.871.514 / 12.683.836 \\ &= 5,27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata - rata umur persediaan 2021} &= \frac{365}{5,27} \\ &= 69,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Persediaan 2022} &= \frac{76.858.593}{16.517.373} 2276.858.593 / 16.517.373 \\ &= 4,65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata - rata umur persediaan 2022} &= \frac{365}{4,69} \\ &= 77,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Persediaan 2023} &= \frac{75.653.142}{15.213.497} 2375.653.142 / 15.213.497 \\ &= 4,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata - rata umur persediaan 2023} &= \frac{365}{4,97} \\ &= 73,4\end{aligned}$$

Tabel 1 Rasio Perputaran Persediaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio Perputaran		Rata-Rata Umur	Nilai Standar Industri
	Harga Penjualan	Pokok Persediaan (kali)		
2021	66.871.514	5,27	69,2	dikatakan baik jika di atas 20 kali dan dikatakan tidak baik jika di bawah 20 kali per tahun
2022	76.858.593	4,65	77,8	
2023	75.653.142	4,97	73,4	

Sumber: data yang diolah

## Keterangan

Pada tabel rasio perputaran persediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat disimpulkan bahwa:

Rasio perputaran persediaan yang rendah, yaitu 5 kali di tahun 2021 dan 4 kali di tahun 2022 kemudian kembali meningkat 5 kali di tahun 2023. Hal ini jauh dari standar industri yang ditetapkan sebesar 20 kali.

Perusahaan perlu melakukan analisis dan perbaikan untuk meningkatkan rasio perputaran persediaan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan persediaan, meningkatkan penjualan, dan mengurangi biaya penyimpanan. Dengan melakukan perbaikan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan rasio perputaran persediaan dan mencapai standar industri yang ditetapkan.

Di tahun 2021 rata-rata umur persediaan sudah cukup tinggi yakni mencapai 69 hari namun pada tahun 2022 melonjak kembali mencapai 78 hari. Kemudian pada tahun 2023 turun kembali menjadi 73 hari. Semakin tinggi rata-rata umur persediaan menunjukkan semakin lama barang bisa terjual kemudian dapat menyebabkan biaya penyimpanan tinggi dan modal yang diinvestasikan ke dalam persediaan juga tinggi sehingga dapat menurunkan profitabilitas.

Rasio perputaran persediaan dan rata-rata umur persediaan ditahun 2021 itu tinggi disebabkan pandemi COVID-19 masih berlangsung, dan masyarakat lebih banyak mengalokasikan pengeluaran mereka untuk kebutuhan pokok dan barang esensial dibandingkan dengan hiburan atau perjalanan. Sebagian dari mereka juga mendapatkan BLT dari pemerintah demi menunjang kehidupan ke depannya. Akan tetapi pada tahun 2022 Harga Pokok Penjualan mengalami kenaikan mengalahkan tahun 2021 dan tahun 2023. Hal ini terjadi karena tersedianya persediaan yang banyak di tahun 2022 akan tetapi karena keadaan covid-19 mulai membaik dan ini mempengaruhi pola belanja konsumen jadinya stok yang tersedia berlebih. Kemudian tahun 2023 ada perbaikan dalam manajemen persediaan sehingga naik kembali karena HPP lebih kecil namun persediaan barang terus bergerak lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2022. Akan tetapi masih belum seefisien di tahun 2021.

## Rasio Perputaran piutang

Rumus:

Rasio Perputaran Piutang = Penjualan / (Rata-rata piutang)

Rata-rata piutang = (periode 1 + periode 2) / 2

Rata-rata piutang = (periode 1 + periode 2) / 2

Rasio perputaran piutang 2021 = 99.345.618 / 15.935.976

$$= 6,23$$

Rata-rata piutang 2021 = (7.451.670 + 8.464.306) / 2

$$= 15.935.976$$

waktu rata-rata piutang 2021 = 365 / 6,23

$$= 58,5$$

Rasio perputaran piutang 2022 = 110.830.272 / 8.732.577,5

$$= 12,6$$

Rata-rata piutang 2022 = (8.464.306 + 9.000.849) / 2

$$= 8.732.577,5$$

waktu rata-rata piutang 2022 = 365 / 12,6

$$= 28,9$$

Rasio perputaran piutang 2023 = 111.703.611 / 8.837.424,5

$$= 12,6$$

Rata-rata piutang 2023 = (9.000.849 + 8.674.000) / 2

$$= 8.837.424,5$$

waktu rata-rata piutang 2023 = 365 / 12,6

$$= 28,9$$

Tabel 2 Rasio Perputaran Piutang pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Tahun	Rata-rata piutang	Rasio perputaran piutang	Waktu rata-rata piutang	Standar industri
2021	15.935.976	6,23	58,5	<b>Rasio perputaran piutang dikatakan baik jika di atas 15 kali.</b>
2022	8.732.577,5	12,6	28,9	<b>Waktu rata-rata piutang dikatakan baik jika kurang dari 60 hari</b>
2023	8.837.424,5	12,6	28,9	

Sumber: data yang diolah

### Keterangan

Data yang disajikan adalah tentang rasio perputaran piutang dan waktu rata-rata piutang perusahaan pada tahun 2021 dan 2022. Berikut adalah penjelasan tentang data tersebut:

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, semakin cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya

Pada tahun 2021, rasio perputaran piutang perusahaan adalah 6,23 kali. Ini berarti bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya sekitar 6 kali dalam setahun. Pada tahun 2022, rasio perputaran piutang perusahaan meningkat menjadi 12,6 kali. Ini berarti bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya sekitar 13 kali dalam setahun. Terjadi kenaikan sebesar 6,37 kali dalam setahun.

Pada tahun 2021, waktu rata-rata piutang perusahaan adalah 58,5 hari. Ini berarti bahwa perusahaan membutuhkan waktu sekitar 58 hari untuk mengumpulkan piutangnya. Pada tahun 2022, waktu rata-rata piutang perusahaan menurun menjadi 28,9 hari. Ini berarti bahwa perusahaan membutuhkan waktu sekitar 30 hari untuk mengumpulkan piutangnya.

Rasio perputaran piutang perusahaan meningkat dari 6,23 kali pada tahun 2021 menjadi 12,6 kali pada tahun 2022, yang berarti bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya lebih cepat. Waktu rata-rata piutang perusahaan menurun dari 58,5 hari pada tahun 2021 menjadi 28,9 hari pada tahun 2022, yang berarti bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih singkat untuk mengumpulkan piutangnya.

Perusahaan belum memenuhi standar industri untuk rasio perputaran piutang pada tahun 2021 dan 2022, karena rasio perputaran piutang masih di bawah 15 kali. Namun, perusahaan telah memenuhi standar industri untuk waktu rata-rata piutang pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023 rasio perputaran piutang dan waktu rata-rata piutang sama dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan penjualan di tahun 2022 ke tahun 2023 hanya naik sekitar 1 juta lebih pertahun.

### Rasio Perputaran aktiva

Rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Aktiva 2021} &= \frac{99.345.618}{179.271.840} \\ &= 0,55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Aktiva 2022} &= \frac{110.830.272}{180.433.300} \\ &= 0,61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perputaran Aktiva 2023} &= \frac{111.703.611}{186.587.957} \\ &= 0,59\end{aligned}$$

Tabel 3 Rasio Perputaran Aktiva pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio perputaran aktiva	Standar industri perusahaan
2021	0,55	Dikatakan baik jika di atas 2 kali.
2022	0,61	
2023	0,59	

Sumber: data yang diolah

Rasio perputaran aktiva PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, rasio perputaran aktiva sebesar 0,55, kemudian meningkat menjadi 0,61 pada tahun 2022, dan menurun kembali menjadi 0,59 pada tahun 2023.

Perubahan rasio perputaran aktiva ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan strategi produksi, perubahan kebijakan persediaan, dan perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, perubahan rasio perputaran aktiva juga dapat dipengaruhi oleh perubahan permintaan pasar dan perubahan harga bahan baku.

## **Keputusan Investasi dari Rasio Aktifitas**

Rasio aktivitas juga merupakan hal penting dalam keputusan investasi. Menurut Ningrum (Ningrum, 2022) aktivitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan, tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal ini dapat dipahami karena rasio aktivitas sebagai indikator untuk mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan guna mencapai target sasaran yang telah ditentukan (Rustan, 2022).

Seperti yang sudah dilakukan dalam penelitian ini dalam membahas rasio aktifitas yakni rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran aset. Rasio Aktivitas di proksikan dengan Total Assets Turnover (TATO), di mana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Akan tetapi, pada penelitian ini PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki perputaran aset kurang dari 2 kali perputaran. Sedangkan PT ini hanya berada di angka 0,55 di tahun 2021, 0,61 di tahun 2022, dan 0,59 di tahun 2023 sehingga itu sangat jauh dari pergerakan angka perputaran aset yakni 2 kali itu sebagai standar industri yang digunakan oleh perusahaan. Jika rasio perputaran aset hanya menghasilkan angka perputaran aset di bawah standar industri maka keputusan investasi perlu mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan strategi peningkatan efisiensi.

Jika laba tetap tinggi meskipun aset berputar lambat, investasi mungkin masih layak. Namun, jika profitabilitas rendah, perusahaan perlu meningkatkan efisiensinya sebelum menarik investasi lebih lanjut. Berdasarkan dari penelitian (Rustan, 2022) menyebutkan bahwa penelitian ini sama seperti halnya yang dilakukan oleh (Rinnaya et al., 2016) dalam menemukan profitabilitas dan aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putri et al., 2024) sudah membuktikan bahwa semakin tinggi rasio aktivitas pada suatu perusahaan, maka semakin meningkat keputusan investasi. Artinya semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset-asetnya maka akan menghasilkan penjualan yang menguntungkan. Tentunya hal ini akan menarik minat para investor untuk dapat berinvestasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis rasio aktivitas selama periode 2021–2023, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasionalnya. Rasio perputaran persediaan yang rendah dan belum mendekati standar industri menandakan bahwa persediaan bergerak lambat, sehingga berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan dan menahan modal kerja. Meskipun perputaran piutang menunjukkan perbaikan signifikan dari tahun ke tahun, efisiensi dalam pengelolaan aset secara keseluruhan masih belum optimal, terlihat dari rendahnya rasio perputaran aset dibandingkan standar industri.

Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pengelolaan aset dan operasionalnya agar dapat meningkatkan produktivitas serta menciptakan nilai lebih dari aset yang dimiliki. Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan aspek efisiensi ini bersama dengan indikator keuangan lainnya sebelum mengambil keputusan investasi. Jika Indofood berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset, maka prospek investasi jangka panjang perusahaan ini akan semakin menjanjikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya

- Analisis untuk perusahaan sejenis

Meneliti rasio perputaran persediaan, piutang, dan aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama untuk memahami keunggulan dan kelemahan perusahaan.

- Dampak Teknologi terhadap Efisiensi Aktivitas Perusahaan

Mengkaji bagaimana penerapan teknologi seperti otomatisasi rantai pasok dan digitalisasi sistem manajemen persediaan dapat meningkatkan rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Djollong, A. F. (2014). *Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., Selasi, D., & Amelia, A. (2023). Analisis laporan keuangan syariah dan fungsinya dalam perbankan syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153.
- Hery. (2019). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Kasmir. (n.d.). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani, S. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turn over terhadap net profit margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16–34.
- Mubarok, M. H. (2014). Strategi pertumbuhan berkelanjutan Indofood di pasar kompetitif. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 2(2), 99–112.
- Ningrum. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
- Pratama, S., Fadlan, A., & Lestari, M. (2024). *Transformasi SDM melalui budaya Kaizen: Menciptakan lingkungan kerja yang efisien*.
- Purnamasari, D. A., & Fitria, A. (2015). Pengaruh perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kimia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8).
- Putri, H. P., Suryantari, E. P., & Artaningrum, R. G. (2024). Pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap keputusan investasi pada badan usaha milik negara (BUMN). *JAKADARA: Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora*, 3(2), 57–64. <https://doi.org/10.36002/jd.v3i2.3223>
- Raihansyah, M. Z., Noor, A., Wijaya, B. H., Rizq'Adinata, A. B., & Radianto, D. O. (2024). Studi literatur: Pengaruh faktor ekonomi makro terhadap kinerja bisnis maritim di era pasca-pandemi COVID-19. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 249–276.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010–2014). *Journal of Accounting*, 2(2). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/438>
- Rustan, D. M. (2022). Interaksi antara profitabilitas, likuiditas dan aktivitas pada keputusan investasi. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 143–155.
- Subagja, M. Y. N., Aprilianti, C., Saragi, C. S. D. B., & Quraessin, N. A. (2025). Strategi diplomasi PT Indofood dalam ekspansi produk Indomie di Nigeria. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 221–235.
- Syafira, O., & Asyari, A. (2024). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018–2022. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(4), 53–68.
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(1), 58–68.

## Lampiran

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
<b>ASET</b>							
<b>ASSET LANCAR</b>							
Kas dan setara kas	2.5.34.35.38	25.945.916	29.478.126	17.336.960	Cash and cash equivalents	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Investasi jangka pendek	2.6.35.35	976.134	1.153.637	1.275	Short-term investments	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Piutang usaha	3.7				Accounts receivable	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Pihak ketiga - neto		6.805.535	6.230.066	5.315.611	Trade	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Bukuan usaha	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519	Third parties net	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935	Related parties	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Piutang pajak berelasi	32	41.611	6.97	6.905	Non-trade	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Persediaan - neto	2.3.8	16.517.373	12.683.836	11.150.432	Inventories - net	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Aset biologis	11	769.634	873.393	777.388	Biological assets	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996	Advanced and deposits	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Pajak dibayar di muka	2.3.19	562.920	371.507	493.330	Prepaid taxes	<b>CURRENT ASSETS</b>	
Biaya dibayar di muka dan aset					Prepaid expenses and other current assets	<b>CURRENT ASSETS</b>	
lancar lainnya	2				Total Current Assets	<b>CURRENT ASSETS</b>	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>54.876.668</b>	<b>54.183.399</b>	<b>38.418.238</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>							
Tagihan pajak penghasilan	2.3.19	132.652	90.852	111.177	Claims for tax refund	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Plutang plasma - neto	2.3.34	937.832	1.316.574	1.558.254	Plasma receivables - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Aset pajak tangguhan - neto	35.36	697.730	875.275	1.088.640	Deferred tax assets - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Investasi jangka panjang	2.10.35.37	12.006.555	12.102.197	11.686.144	Long-term investments	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Aset tanah - neto	2.3.12	1.034.74	1.178.985	1.192.845	Right of use assets - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Aset tetap - neto	2.3.13.32	47.410.528	46.751.821	45.862.919	Fixed assets - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Beban akrual tangguhan - neto		876.031	804.224	807.373	Accrued expenses - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Goodwill	2.3.14	56.358.190	56.462.875	56.462.875	Goodwill	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Aset tak berwujud - neto	2.3.14	1.592.522	1.725.760	1.858.999	Intangible assets - net	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Biaya berbayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292	Prepayments	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Aset tidak lancar lainnya	2.11.15,				Other non-current assets	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>32.33.35</b>	<b>3.546.411</b>	<b>3.747.593</b>	<b>3.889.637</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>37</b>	<b>180.433.300</b>	<b>179.271.840</b>	<b>163.011.780</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	

Gambar 1. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							
<b>LIABILITAS</b>							
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang trust receipts	2.16.34.35.38	15.254.754	13.305.721	13.800.300	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha	2.17.34.35.38	5.237.585	5.024.399	4.327.951	Trade payables	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Pihak ketiga		134.726	122.736	79.604	Related parties	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.35.38	1.596.104	1.826.311	1.747.882	Other payables - Third parties	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Beban akrual	2.18.34.35	3.616.206	3.551.516	3.374.396	Accrued expenses	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Ijabitas imbalan kerja jangka pendek	2.18	1.485.887	1.448.680	1.456.217	Short-term employee benefits	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang pajak	2.3.19	1.678.829	1.749.655	2.176.820	Taxes payable	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas sewa	12	94.350	78.005	99.787	Lease liabilities	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang jangka panjang yang jatuh tepat dalam waktu satu tahun	20.34.35				Current maturities of long-term debts	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank	38	1.627.501	2.012.532	912.918	Bank loans	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang obligasi	1.20	42.967.686	38.951.532	1.996.572	Bonds payable	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	-	9.274.857	-	Other short-term liabilities	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>30.725.942</b>	<b>40.403.404</b>	<b>27.975.875</b>		<b>Total Current Liabilities</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Utang jangka panjang - setelah dikurangi imbalan kerja jangka tempo dalam waktu satu tahun	2.13.				Long-term debts - net of current maturities	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank	20.34.35	6.205.281	5.503.779	36.568.706	Bank loans	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang obligasi	1.20	42.967.686	38.951.532	1.996.572	Bonds payable	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Lainnya		8.753	7.788	7.788	Others	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>Total utang jangka panjang</b>	<b>49.181.720</b>	<b>44.463.099</b>	<b>38.573.066</b>		<b>Total long-term debts</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas sewa	12	90.732	172.219	134.355	Lease liabilities	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.3.19	913.936	894.613	789.102	Deferred tax liabilities - net	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.32.34.35	600.613	618.913	516.143	Due to related parties	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.3.21	5.182.226	5.620.988	6.089.614	Liabilities for employee benefits	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2.3.13	115.093	112.095	111.418	Estimated liabilities for assets dismantling costs	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	-	9.168.257	Other long-term liabilities	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>56.084.320</b>	<b>51.881.927</b>	<b>55.381.955</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>37</b>	<b>86.810.262</b>	<b>92.285.331</b>	<b>83.357.830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	

Gambar 2. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021

**Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Mengambil Keputusan Investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2023**

<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022</b> <i>(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)</i>			<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022</b> <i>(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</i>		
			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,27,32,33, 37	<b>110.830.272</b>	<b>99.345.618</b>		<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,13,28, 32,33	<b>76.858.593</b>	<b>66.871.514</b>		<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>33.971.679</b>	<b>32.474.104</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,13,29, 32	(10.640.348)	(10.047.519)		Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi		(4.648.354)	(5.294.086)		Gain (loss) from fair value of biological assets Other operating income Other operating expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar asset biologis		(136.112)	112.600		
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	2.268.14	922.500		
Beban operasi lain	2,29,32	(951.769)	(1.252.960)		
<b>LABA USAHA</b>	37	<b>19.693.110</b>	<b>16.914.849</b>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,37	596.234	397.344		Finance income Financial expenses
Beban keuangan	2,31,37	(7.998.890)	(2.684.772)		Final tax on interest income Share in net gains of associates and joint ventures
Pajak finansial penghasilan bunga	2,37	(94.670)	(72.738)		
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama					
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	123.181	133.970		
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	19,37	<b>12.318.765</b>	<b>14.488.653</b>		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2,3,19,37	(3.126.196)	(3.258.958)		Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>9.192.569</b>	<b>11.229.695</b>		<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari asset keuangan	2,21	334.644	560.954		Re-measurement gains of employees' benefit liabilities Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(15.256)	(15.299)		Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengembalian nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(17.265)		Items that may be reclassified to profit or loss: Unrealized gains on financial assets Exchange differences on translation of financial statements Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>1.660.547</b>	<b>736.216</b>		Other comprehensive income for the year
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.853.116</b>	<b>11.965.911</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.			The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.		

**Gambar 3. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021**

<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022</b> <i>(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)</i>			<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022</b> <i>(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</i>		
			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
			31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	31 Desember/ December 31, 2022 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham	22	878.043	878.043	878.043	Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.624.398	2.493.250	2.113.892	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.370.592	7.004.262	7.212.983	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurus atas penjabaran laporan keuangan	2	1.388.910	749.982	769.848	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	24	130.000	125.000	120.000	Retained earnings Appropriated for general reserve
Cadangan umum					
Belum ditentukan penggunaannya		41.168.161	37.001.406	31.397.206	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>53.843.836</b>	<b>48.535.675</b>	<b>42.775.704</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	2,25	<b>39.779.202</b>	<b>38.450.834</b>	<b>36.878.246</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>93.623.038</b>	<b>86.986.509</b>	<b>79.653.950</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>180.433.300</b>	<b>179.271.840</b>	<b>163.011.780</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	31 Desember/ December 31, 2021	(Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	Januari 1, 2021/ December 31, 2020	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	ASSETS
									CURRENT ASSETS
<b>ASET</b>									
<b>ASET LANCAR</b>									
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	25.945.916	29.478.126	17.336.960	Cash and cash equivalents				
Investasi jangka pendek	2,6,34,35	976.134	1.153.637	1.275	Short-term investments				
Pluitang	2,34,35,38				Accounts receivable				
Usaha	3,7				Trade				
Pihak ketiga - neto		6.805.535	6.230.066	5.315.611	Third parties - net				
Pihak berelasi	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519	Related parties				
Bukan usaha					Non-trade				
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935	Third parties				
Pihak berelasi	32	418.341	644.187	601.605	Related parties				
Persediaan - neto	2,3,8	16.517.373	12.683.836	11.150.432	Inventories - net				
Aset biologis	11	769.634	873.393	777.388	Biological assets				
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996	Advances and deposits				
Pajak dibayar di muka	2,3,19	552.920	371.507	493.330	Prepaid taxes				
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2				Prepaid expenses and other current assets				
Total Aset Lancar		153.814	118.576	106.187					Total Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>37</b>	<b>54.876.668</b>	<b>54.183.399</b>	<b>38.418.238</b>					
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>									
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	132.652	90.852	111.177	NON-CURRENT ASSETS				
	2,3,33,34				Claims for tax refund				
Pluitang plasma - neto	35,36	937.832	1.316.574	1.558.254	Plasma receivables - net				
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	697.730	875.275	1.088.640	Deferred tax assets - net				
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	12.906.555	12.102.197	11.682.244	Long-term investments				
Aset hak guna - neto	2,3,12	1.044.274	1.141.585	1.192.845	Right of use assets - net				
Aset tetap - neto	2,3,13,32	47.410.528	46.751.821	45.862.919	Fixed assets - net				
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property				
Beban ditangguhkan - neto	2	878.581	819.824	830.573	Deferred charges - net				
Goodwill	2,3,14	56.358.190	56.462.875	56.462.875	Goodwill				
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net				
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292	Long-term prepayments				
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15				Other non-current assets				
Total Aset Tidak Lancar	32,33,35	3.546.411	3.747.593	3.889.637					Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>37</b>	<b>180.433.300</b>	<b>179.271.840</b>	<b>163.011.780</b>					<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 5. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2022-2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	31 Desember/ December 31, 2021	(Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	Januari 1, 2021/ December 31, 2020	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	LIABILITIES AND EQUITY
									CURRENT LIABILITIES
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>									
<b>LIABILITAS</b>									
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>									
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang trust	2,16,34,35,38	15.254.754	13.305.721	13.800.300	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receivables payable				
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables				
Pihak ketiga		5.237.585	5.034.399	4.327.951	Third parties				
Pihak berelasi	32	134.726	122.736	79.604	Related parties				
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.596.104	1.826.311	1.747.882	Other payables - Third parties				
Beban akrual	2,18,34,35	3.616.206	3.551.516	3.374.396	Accrued expenses				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.485.887	1.448.680	1.456.217	Short-term employee benefits liability				
Utang pajak	2,3,19	1.678.829	1.749.655	2.176.820	Taxes payable				
Liabilitas sewa	12	94.350	78.005	99.787	Lease liabilities				
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,				Current maturities of long-term debts				
Utang bank	38	1.627.501	2.012.532	912.918	Bank loans				
Utang obligasi	1,20	-	1.998.992	-	Bonds payable				
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	-	9.274.657	-	Other short-term liabilities				
Total Liabilitas Jangka Pendek		30.725.942	40.403.404	27.975.875					Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>									
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,				Long-term debts - net of current maturities				
Utang bank	20,34,35	6.205.281	5.503.779	36.568.706	Bank loans				
Utang obligasi	1,20	42.967.686	38.951.532	1.996.572	Bonds payable				
Lainnya		8.753	7.788	7.788	Others				
Total utang jangka panjang		49.181.720	44.463.099	38.573.066					Total long-term debts
Liabilitas sewa	12	90.732	172.219	134.355	Lease liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	913.936	894.613	789.102	Deferred tax liabilities net				
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	600.613	618.913	516.143	Due to related parties				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	5.162.226	5.620.988	6.089.614	Liabilities for employee benefits				
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	115.093	112.095	111.418	Estimated liabilities for assets dismantling costs				
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	-	9.168.257	Other long-term liabilities				
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.084.320	51.881.927	55.381.955					Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>37</b>	<b>86.810.262</b>	<b>92.285.331</b>	<b>83.357.830</b>					<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Gambar 6. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2022-2023

**Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Mengambil Keputusan Investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2023**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA,  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,
(Disajikan Kembali -  
Catatan 4/  
(As Restated -  
Note 4))
Income for the year  
attributable to:  
Equity holders of the parent entity  
Non-controlling interests  
**Total**

Catatan/  
Notes
2022

Laba tahun berjalan yang dapat  
diatribusikan kepada:  
Pemilik entitas induk  
Kepentingan nonpengendali
6.359.094  
2.833.475
7.662.254  
3.567.441

**Total**
**9.192.569**
**11.229.695**

Total laba komprehensif tahun  
berjalan yang dapat diatribusikan  
kepada:  
Pemilik entitas induk  
Kepentingan nonpengendali
7.710.535  
3.142.581
8.416.751  
3.549.160

**Total**
**10.853.116**
**11.965.911**

LABA PER SAHAM DASAR YANG  
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA  
PEMILIK ENTITAS INDUK  
(angka penuh)
2.26
724
873

Total comprehensive income for  
the year attributable to:  
Equity holders of the parent entity  
Non-controlling interests  
**Total**
BASIC EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO EQUITY  
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY  
(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

5

**Gambar 7. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2022-2023**